

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati atau berpartisipasi secara langsung agar memperoleh data atau informasi dari partisipan. Penelitian ini bersifat eksploratif untuk memperoleh gambaran tentang penerapan atau pelaksanaan kegiatan proyek sederhana dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif menurut Creswell dalam Conny yaitu sebuah jenis pendekatan untuk mengeksplorasi lebih dalam dan memahami suatu gejala sentral. Dalam memahami gejala sentral tersebut peneliti perlu melakukan kegiatan wawancara dengan partisipan yang terlibat dengan mengajukan beberapa pertanyaan.¹

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini dikarenakan permasalahan yang diangkat oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran yang lebih obyektif dan faktual serta sistematis mengenai permasalahan yang ada dalam obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pemaparan data atau informasi yang telah diperoleh dari lapangan mengenai penerapan atau pelaksanaan metode proyek sederhana untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di TK Pertiwi Tambahmulyo Pati.

B. Setting Penelitian

TK Pertiwi berlokasi di desa Tambahmulyo RT. 3 RW. 1 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati 59173. Lokasi sekolah ini terletak di daerah padat penduduk sehingga memberikan keuntungan bagi sekolah karena banyak masyarakat sekitar yang telah mempercayakan agar anak mereka bersekolah di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati. Peneliti memilih lokasi tersebut karena permasalahan yang diangkat peneliti terdapat di sekolah ini yaitu mengenai implementasi metode proyek dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni – 13 Juli 2022.

¹ Conny Semiawan R, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sasaran peneliti dalam pengumpulan data.² Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik kelompok B di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati.

D. Sumber Data

Kumpulan dari informasi yang digunakan dan diperoleh secara langsung dari lapangan sebagai bahan dalam penelitian disebut dengan data penelitian.³ Sedangkan pemerolehan subjek dari data penelitian disebut dengan sumber data. Sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan sebagai data asli dan bersifat terbaru. Dalam pengumpulan data primer peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴ Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi, dokumentasi dengan kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua peserta didik di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati mengenai implementasi kegiatan proyek sederhana untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber data yang sebelumnya telah ada melalui observasi, pengumpulan dokumen maupun arsip.⁵ Data sekunder dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data dari beberapa dokumen yang relevan dengan penelitian ini yaitu dokumen-dokumen lembaga seperti sejarah berdirinya TK Pertiwi, visi misi dan letak geografis sekolah, data pendidik dan anak didik, serta struktur keorganisasian lembaga dan sarana prasarana di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati.

² Sugiarti, Egi Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, 1 (Malang: UMMPress, 2020), 45.

³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 7.

⁴ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan oleh peneliti. Ketepatan teknik dalam pengumpulan data akan menentukan hasil penelitian yang baik.⁶ Peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan teknik yang dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka dengan partisipan secara langsung melalui kegiatan tanya jawab untuk memperoleh data yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam teknik wawancara terdapat 3 jenis wawancara yaitu *structured*, *unstructured*, dan *semistructured*.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu semiterstruktur (*semistructured*). Jenis wawancara ini merupakan gabungan dari *structured* dan *unstructured*. Artinya dalam mengambil data lapangan peneliti berdasarkan pada pedoman yang akan digunakan wawancara dan dikolaborasi dengan pertanyaan yang akan berkembang pada saat wawancara berlangsung sehingga lebih fleksibel dan peneliti dapat memperoleh informasi secara detail dari partisipan. Wawancara dengan jenis ini memudahkan peneliti untuk menemukan permasalahan maupun informasi secara terbuka.⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua peserta didik kelompok B di TK Pertiwi mengenai implementasi kegiatan proyek sederhana dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

2. Observasi

Teknik pengambilan data melalui observasi yaitu peneliti secara langsung mengamati lingkungan atau aktivitas kegiatan partisipan. Proses pengamatan ini berlangsung dengan tanpa berinteraksi dengan partisipan. Melalui teknik ini peneliti dapat memahami dan menangkap beragam informasi di lapangan. Hasil observasi yang telah dilakukan adalah berupa kejadian, aktivitas, dan peristiwa objek secara langsung.⁸

⁶ Muh Luthfiyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 30.

⁷ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI Versi 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 16.

⁸ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI Versi 8*, 26.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data mengenai implementasi kegiatan proyek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati. Peneliti secara langsung ikut berpartisipasi dalam mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan setiap hari di sekolah. Adapun pelaksanaan observasi di TK Pertiwi yaitu pengamatan letak geografis dan kondisi umum di TK Pertiwi Tambahmulyo Gabus Pati dan pengamatan ketika anak melaksanakan kegiatan proyek serta pengamatan perilaku sosial atau kecerdasan interpersonal anak selama kegiatan berlangsung.

3. Dokumentasi

Peneliti dalam pengumpulan data melalui dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengamati arsip atau dokumen lembaga sekolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan rekaman peristiwa dari dokumen lembaga tertulis yang disebut dengan dokumentasi untuk memperkaya data yang bertujuan dalam memberikan informasi, menjelaskan, mengekspresikan dan mengamati situasi lingkungan. Teknik ini lebih efisien sehingga tidak memakan waktu lebih lama dalam pengumpulan data.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan murni serta digunakan untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh. Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti mengacu pada Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti. Hal ini dimaksudkan agar hasil data dalam penelitian ini tidak diragukan kepercayaannya. Dalam pemerolehan data yang kredibel dapat dilaksanakan dengan beberapa teknik pengecekan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan data dari beberapa sumber dengan perbedaan teknik dan waktu. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu:¹⁰

⁹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti Versi 8*, 20.

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 184.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah melakukan uji data dari ketiga informan sebagai sumber data yaitu kepala sekolah, wali kelas dan orang tua peserta didik kelompok B di TK Pertiwi. Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian peneliti melakukan diskusi untuk memperoleh kesepakatan (*Member Check*) dari kepala sekolah, wali kelas dan orang tua peserta didik kelompok B di TK Pertiwi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara kemudian dilakukan pengecekan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Apabila diperoleh data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi kembali kepada sumber data yaitu kepala sekolah, wali kelas dan orang tua peserta didik kelompok B di TK Pertiwi agar dapat memperoleh kepastian data berdasarkan perbedaan sudut pandang sumber data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan data melalui perbedaan waktu atau situasi. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara pada waktu pagi hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan memperoleh data yang lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila data yang diperoleh berbeda, maka peneliti harus melaksanakan pengecekan secara berulang hingga kepastian datanya dapat diperoleh.

2. Menggunakan bahan referensi

Referensi yaitu bahan penunjang dalam pembuktian data yang ditentukan oleh peneliti dalam bentuk dokumentasi dan wawancara. Dengan adanya bahan pendukung tersebut maka dapat memperkuat data yang diperoleh.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data maka tahapan selanjutnya yang dilaksanakan adalah menganalisis data. Menurut Miles dan

¹¹ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 100.

Huberman dalam Sidiq dan Choiri terdapat tiga kegiatan yang dilaksanakan dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

Peneliti mencatat secara rinci dan teliti seluruh data yang ditemukan. Reduksi data adalah kegiatan membuat rangkuman, menentukan hal-hal yang dianggap pokok dan penting. Sehingga setelah direduksi akan menghasilkan data yang lebih rinci dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data adalah kegiatan berpikir *sensitive* yang membutuhkan pemikiran, keleluasaan, dan pengetahuan. Hasil dari reduksi data peneliti dapat melakukan diskusi pada orang lain yang ahli dalam bidang tersebut. Peneliti dapat mengembangkan wawasan melalui diskusi tersebut sehingga peneliti mampu melakukan reduksi data dengan nilai temuan dan pengembangan teori.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah melakukan display terhadap data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks penjelasan uraian singkat. Kegiatan display data dilakukan dengan tujuan untuk mampu mempermudah pemahaman terhadap data dan menyusun rencana kegiatan selanjutnya. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk menggabungkan informasi sehingga dapat memberikan informasi yang terjadi. Untuk memudahkan peneliti dalam penguasaan informasi data yang diperoleh, maka peneliti perlu membuat narasi, matriks, serta grafik.

3. *Verivication*

Kesimpulan awal yang telah diperoleh bersifat sementara dan akan berkembang berdasarkan hasil data terbaru dan lebih kuat dan didukung dengan bukti data yang lebih valid maka disebut dengan kesimpulan yang valid. Kesimpulan yang diperoleh merupakan hasil data dan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada yang sama. Hasil data yang diperoleh berbentuk uraian atau sebagai gambaran untuk memperjelas objek yang belum jelas. Apabila diperoleh data yang didukung dengan bukti yang kuat maka hasil kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang valid.¹²

¹² Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 84.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

